

DAFTAR PUSTKA

- Abiansyah, Q. (2017). *Efektivitas Peran Guru Dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa Di MTs Annajah Jakarta*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Alamsyah, Y. A (2016). Expert Teacher (Membedah Syarat-Syarat Untuk Menjadi Guru Ahli Atau Expert Teacher), *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 3(1).
- Al-farisi. S. (2021). *Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Perilaku Disiplin Siswa Di Madrasah Aliyah As'adiyah Dapoko Kabupaten Bantaeng*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Ali, M dan Asrori, M. (2014). *Metodologi Dan Aplikasi Riset Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Anggito, A dan Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Jejak Publisher.
- Ansori, Y. Z. (2020). "Penguatan Karakter Disiplin Siswa Melalui Peranan Guru Di Sekolah Dasar". *Jurnal Elementaria Edukasia*. 3(1), 126-135
- Ardini. P. P (2015). "Penerapan Hukuman, Bias Antara Upaya Menanamkan Disiplin Dengan Melakukan Kekerasan Terhadap Anak". *Jurnal Pendidikan Usia Dini*. 9(2). 251-266.
- Aqib, Z (2011). *Pendidikan Karakter Membangun Perilaku Positif Anak Bangsa*. Bandung: Yrama Widya.
- Dahlan. Z. (2017). "Peningkatan Kualitas Kompetensi Guru BK Sebagai Konselor Di Sekolah Dalam Menghadapi Tantangan Global". *Al-Irsyad: Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 7(1). 12-27.
- Denti, K. R. (2019). *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Tulang Bawang Tengah*

Kabupaten Tulang Bawang Barat. Skripsi. IAIN METRO

Departemen Pendidikan Nasional. (2005). Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen. Depdiknas RI : Jakarta.

Dimiyati dan Mudjiono. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Fadlillah, M dan Khorida, L. M . (2013). *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Fitri, A. N, dkk. (2016). Peran Orang Tua Dalam Penanaman Disiplin Pada Anak Usia Prasekolah Melalui Pembiasaan Di Kelurahan Cihaurgeulis Bandung. *Jurnal FamilyEdu*. 2(2), 81-91.

Hudaya, A (2018). “Pengaruh Gadget Terhadap Sikap Disiplin Dan Minat Belajar Peserta Didik”. *Journal Of Education*. 4(2). 86-97.

Husien, L. (2017). *Profesi Keguruan Menjadi Guru Profesional*. I-Yogyakarta.

Imron, A. (2011). *Manajemen Siswa Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Istiadah, F. N. (2020). *Teori-Teori Belajar dalam Pendidikan*. Tasikmalaya: Edu Publisher.

Jamora, A.D dan Adnan, A.B. (2021). “Konsep Pendidikan Islam Perspektif Hadis”. *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Sastra Arab*. 7(2). 43-61.

Juhji. (2016). “Peran Urgen Guru Dalam Pendidikan”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan (STUDIA DIDAKTIKA)*. 10(1). 52-62.

Kharisma, C dan Suyatno. (2018). “Peran Guru Dalam Menanamkan Karakteristik Disiplin Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Bleber 1 Prambanan Sleman”. *Fundamental Pendidikan Dasar*, 1(2), 131-139.

Khuluqo, I. E. (2017). *Belajar dan Pembelajaran: Konsep Dasar, Metode dan*

Aplikasi Nilai-Nilai Spiritualitas dalam Proses Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Kusmiati, M. (2004). *Peranan Tata Tertib Asrama dalam Menumbuhkan Perilaku Disiplin Siswa di Sekolah*. Skripsi FPIPS UPI Bandung: Tidak diterbitkan.

Mulyasa, E. (2013). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.

Muzdalifah. M. (2020). *Pengaruh Keteladanan Guru Terhadap Kedisiplinan Siswa Di Mts Miftahul Huda Lehan Kecamatan Bumi Agung Lampung Timur*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Metro

Ndibo, Y.L dan Wa Baru. (2020). "Peranan Orangtua dalam Membina Kedisiplinan Anak". *JET: Journal of Education and Teaching*. 1(2). 75-84

Nugraha, W.A . (2012). *Hubungan Kedisiplinan Belajar Di Sekolah Dan Di Rumah Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Se-Gugus I Sumberagung Jetis Bantul Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi. UNY.

Nurdin, S dan Adriantoni. (2019). *Profesi Keguruan*. Depok: Rajawali Press.

Rahmat, N., Sepriadi, dan Daliana, R. (2017). "Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Guru Kelas Di Sd Negeri 3 Rejosari Kabupaten Oku Timur". *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*. 2(2), 229-244

Rifai, F. I. (2018). *Strategi Self-Management untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar*. Kartasura: CV Sindunata.

Salim dan Rifki, M. I. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media

Salminawati. (2019). "Implementasi Reward Dan Punishment Dalam Pembelajaran Di Madrasah Se-Kota Medan". *Jurnal Al-Fatih: Jurnal Pendidikan dan Keislaman*. 2(1). 1-13.

- Saputri, S. (2021) *Hubungan Antara Kesadaran Diri (Self Awareness) Dengan Disiplin Belajar Pada Siswa Kelas VIII Di Mts Negeri 2 Kota Jambi*. Thesis. Universitas Jambi.
- Sari, Y.N. (2015). *Faktor Penyebab Dan Dampak Negatif Menyontek Bagi Siswa Sekolah Menengah Pertama (Studi Kasus Di SMP Suka Maju Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015)*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugono, D. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional
- Sukmadinata, N, S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sunarsih, S. S. (2016). *Pengaruh Peran Guru dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Sekolah Binaan 1 Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes*. Skripsi. UNNES.
- Suryono dan Hariyanto, (2014). *Belajar dan Pengajaran: Teori dan Konsep Dasar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Switri, Endang. (2019). *Bimbingan Konseling Anak Usia dini*. Pasusuruan: Qiara Media.
- Taha, R. A. (2021). "Pengaruh Penerapan Tata Tertib Sekolah terhadap Disiplin Belajar Siswa". *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 9(2). 247-253
- Tu'u. T. (2006). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Belajar*. Jakarta: Grasindos.
- Uyoh Sadulloh. (2010). *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung: Alfabet

- Wahyu Ardian Nugraha. (2012). *Hubungan Kedisiplinan Belajar Di Sekolah Dan Di Rumah Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Se-Gugus I Sumberagung Jetis Bantul Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi. UNY.
- Wiyani, A.N. (2013). *Manajemen Kelas (Teori dan Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas Kondusif)*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Yudiawan, A. (2019). “Analisis Korelasi Tingkat Absensi dengan Hasil Belajar Siswa MTs. Sains al-Gebra Kota Sorong Papua Barat”. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*. 11(2). 353-373.
- Yuliasuti, Vebrianto, R. (2018). “Pengaruh Lingkungan Negatif Terhadap Kedisiplinan Siswa SD Negeri 134 Pekanbaru”. *JNSI: Journal of Natural Science and Integration*. 1(2). 221-227.



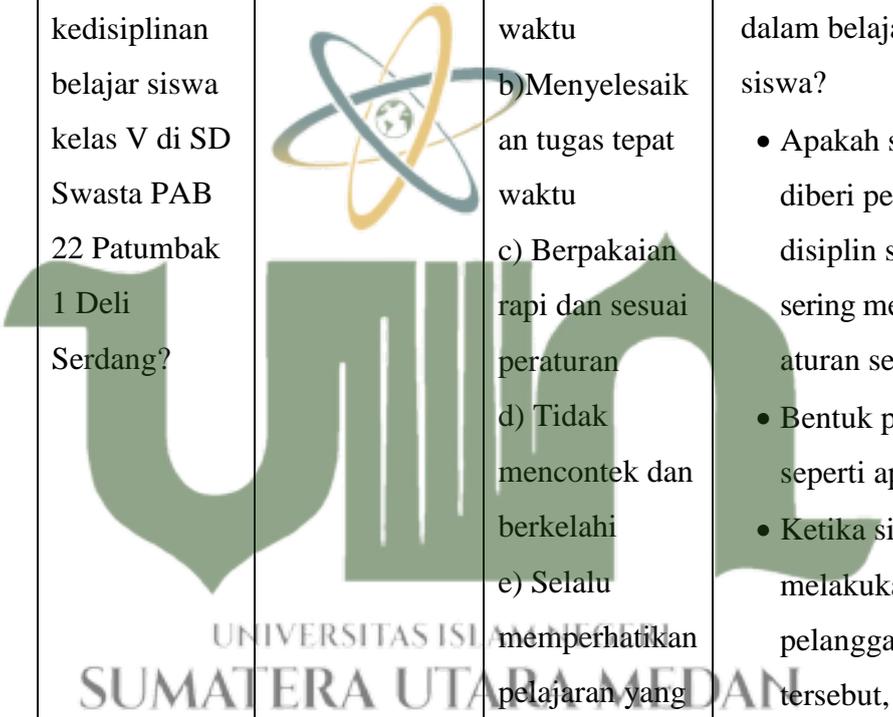
LAMPIRAN I

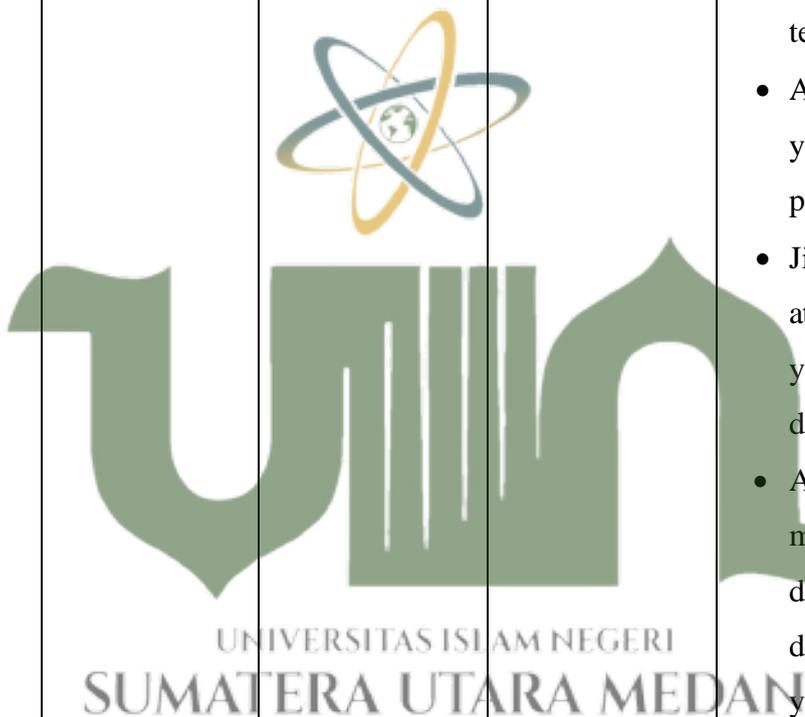
PEDOMAN OBSERVASI

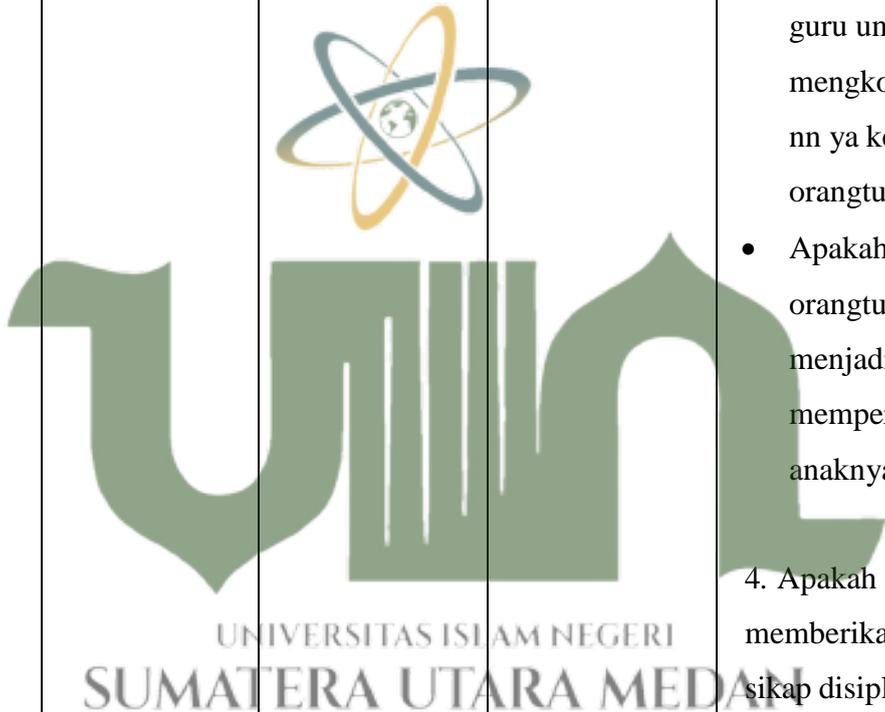
NO	INDIKATOR	YA	TIDAK
1	Peneliti mengamati cara guru dalam memberikan pemahaman disiplin dalam belajar kepada siswa.		
2	Siswa-siswi kelas V masuk sekolah secara tepat waktu.		
3	Siswa-siswi kelas V mengerjakan tugas tepat waktu		
4	Siswa-siswi kelas V berpakaian rapi dan sesuai aturan sekolah.		
5	Siswa-siswi kelas V memperhatikan pelajaran yang sedang guru sampaikan di depan kelas.		
6	Peneliti mengamati siswa yang melanggar peraturan, melakukan konsekuensi yang diterima oleh siswa tersebut.		
7	Guru selalu memberikan contoh/teladan yang baik dalam hal kedisiplinan.		
8	Seluruh siswa kelas V disiplin belajar di sekolah.		
9	Peneliti mengamati cara guru dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di kelas.		
10	Peneliti mengamati ketika siswa melanggar peraturan guru memberikan nasehat atau teguran kepada siswa agar tidak mengulanginya lagi.		
11	Guru memberikan reward/penghargaan kepada siswa yang bersikap disiplin.		
12	Guru memberikan sebuah motivasi kepada siswa untuk menumbuhkan sikap disiplin belajar.		

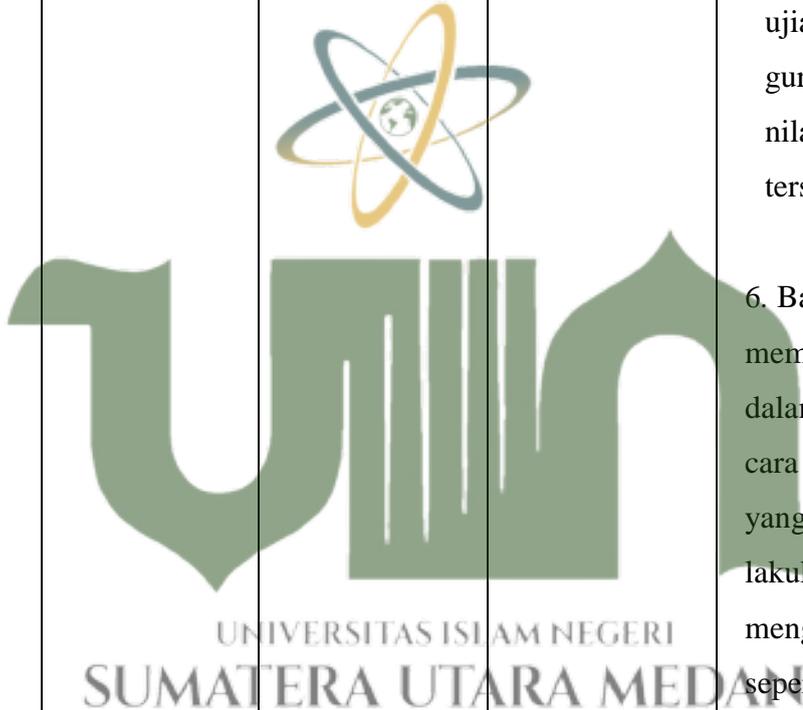
LAMPIRAN II

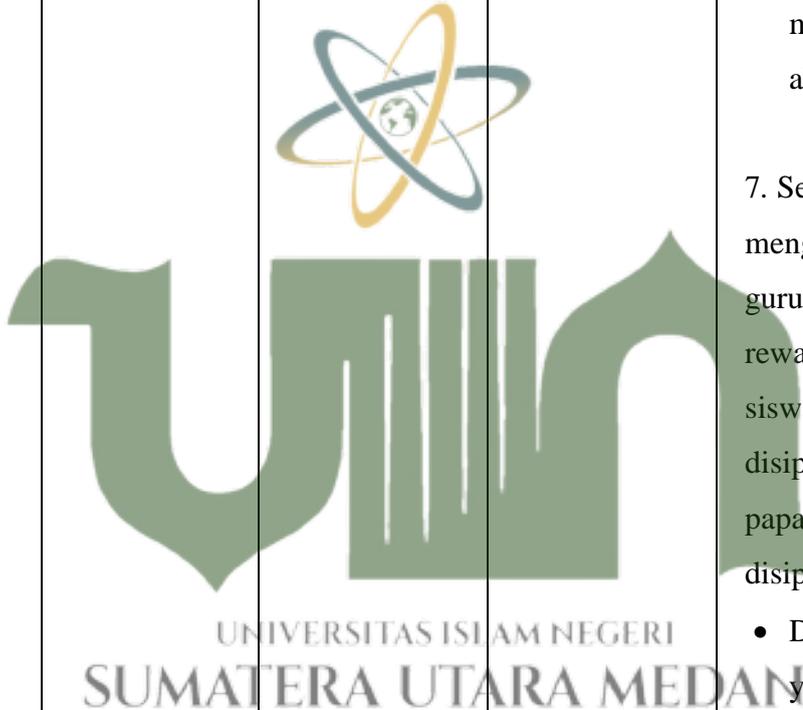
PEDOMAN WAWANCARA

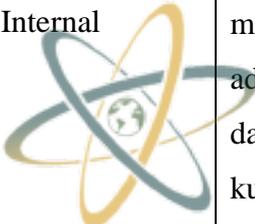
NO	RUMUSAN MASALAH	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	BUTIR PERTANYAAN
1	Bagaimana peran guru dalam membina kedisiplinan belajar siswa kelas V di SD Swasta PAB 22 Patumbak 1 Deli Serdang?	<p>A. Kedisiplinan Belajar</p>  <p>B. Terdapat 6 peranan guru</p>	<p>Bentuk-Bentuk Kedisiplinan Belajar:</p> <p>a) Datang tepat waktu</p> <p>b) Menyelesaikan tugas tepat waktu</p> <p>c) Berpakaian rapi dan sesuai peraturan</p> <p>d) Tidak mencontek dan berkelahi</p> <p>e) Selalu memperhatikan pelajaran yang guru sampaikan</p> <p>1. Pengajar</p> <p>2. Pembimbing</p> <p>3. Konselor</p> <p>4. Evaluator</p> <p>5. Model</p>	<p>1. Bagaimanakah cara guru dalam memberikan pemahaman disiplin dalam belajar kepada siswa?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah sebelum diberi pemahaman disiplin siswa sering melanggar aturan sekolah? • Bentuk pelanggaran seperti apakah? • Ketika siswa melakukan suatu pelanggaran tersebut, konsekuensi apa yang siswa dapatkan? • Apakah ia merasa jera setelah mendapatkan konsekuensi tersebut?

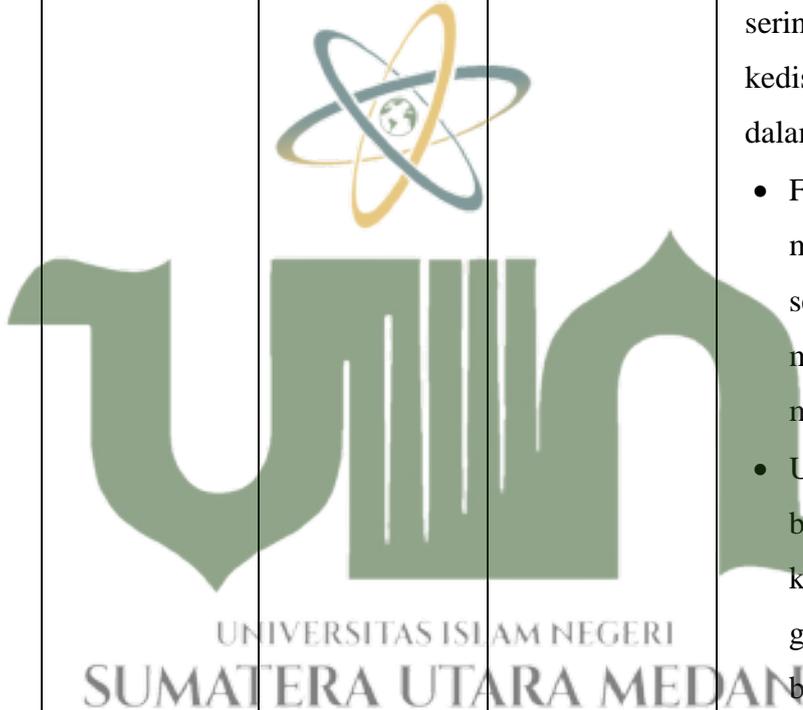
		 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN</p>	6. Kreativitas	<p>2. Apakah guru sendiri punya peraturan yang disepakati bersama siswa didalam kelas mengenai kedisiplinan?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berjalan dengan lancarkah peraturan tersebut? • Apakah ada siswa yang melanggar peraturan tersebut? • Jika iya, sanksi atau hukuman apa yang akan diterimanya? • Apakah siswa merasa jera setelah diberi hukuman itu dan perubahan apa yang timbul dari diri siswa? • Apakah setelah di nasehati/diingatkan lagi siswa masih suka melanggar? <p>3. Selama guru mengajar apakah ada orangtua yang</p>
--	--	--	----------------	---

		 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN</p>		<p>bertanya bagaimana perkembangan anaknya (khususnya disiplin belajar)?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bagi orangtua yang tidak pernah bertanya, bagaimanakah cara guru untuk mengkomunikasikan kepada orangtua? • Apakah setelah itu, orangtua berubah menjadi lebih memperhatikan anaknya? <p>4. Apakah guru sering memberikan contoh sikap disiplin belajar di dalam kelas?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Contoh seperti apakah? • Apakah siswa senang mengikutinya? • Apakah ini salah satu cara guru untuk membangun
--	--	--	--	--

		 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN</p>	<p>kesadaran siswa tentang pentingnya kedisiplinan?</p> <p>5. Ketika guru mendapati siswa yang sedang mencontek saat ujian, bagaimanakah guru memberikan nilai kepada siswa tersebut?</p> <p>6. Bagi siswa yang memiliki masalah dalam kedisiplinan, cara yang terbaik yang bisa guru lakukan untuk mengatasi masalah itu seperti apakah?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pernahkah guru berkomunikasi dengan orangtua untuk membahas permasalahan ini? • Apakah ada upaya yang bisa guru lakukan untuk memberitahukan
--	--	--	---

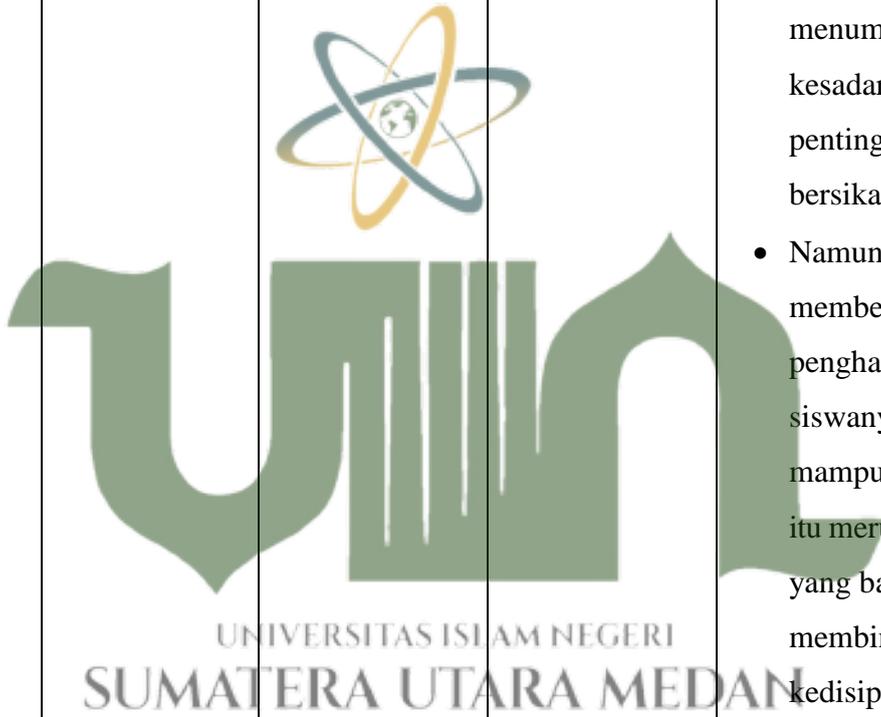
		 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN</p>	<p>permasalahan ini kepada para orangtua siswa?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah pemberitahuan tersampaikan kepada orangtua, apakah orangtua merasa peduli akan hal itu? <p>7. Selama guru mengajar juga pernah guru memberikan reward bagi siswa-siswa yang selalu disiplin? Misalnya papan bintang anak disiplin gitu?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dan untuk siswa yang tidak mendapatkan reward apakah diberi motivasi agar mau bersikap disiplin? • Motivasi seperti apa yang guru sampaikan? • Apakah siswa
--	--	--	---

				dapat menerima motivasi itu dengan baik?
2	<p>Apa saja kendala guru dalam membina kedisiplinan belajar siswa kelas V di SD Swasta PAB 22 Patumbak 1 Deli Serdang?</p>	<p>Kendala yang dialami guru:</p> <p>1. Faktor Internal</p>  <p>2. Faktor Eksternal</p>	<p>Internal meliputi:</p> <p>a) Dari siswa itu sendiri seperti rasa malas, tidak ada motivasi dalam diri dan kurangnya minat untuk disiplin</p> <p>Eksternal meliputi:</p> <p>a) keadaan keluarga</p> <p>b) keadaan lingkungan (sekolah dan masyarakat sekitar)</p>	<p>1. Pelanggaran-pelanggaran seperti apakah yang masih sering siswa lakukan di sekolah dan sulit untuk dirubah?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengapa pelanggaran itu sulit sekali untuk siswa rubah? • Bagaimana cara guru memberikan pemahaman bahwa perbuatan yang dilakukan siswa itu salah dan salah satu perbuatan melanggar aturan? • Apakah siswa mengalami keperpaksaan dalam menjalankan sikap disiplin belajar ini?

		 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Atau kurang kepedulian orangtua juga menjadi salah satu faktornya? <p>2. Menurut ibu, masalah apa yang sering muncul dalam kedisiplinan belajar di dalam kelas?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Faktor apa yang mempengaruhi sehingga munculnya masalah itu? • Untuk faktor yang berasal dari keluarga apakah guru pernah bertanya kepada siswanya sedang ada masalah atau tidak dengan keluarga? • Jika iya bagaimana cara guru menyelesaikan masalah tersebut
--	--	--	---

				<p>agar nanti tidak berdampak pada kedisiplinan siswa?</p> <p>3. Menurut Bapak/Ibu faktor apa yang menyebabkan siswa sulit untuk disiplin belajar?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jika berasal dari faktor internal, apakah guru pernah bertanya apa yang terjadi dengan keadaan siswa? • Apakah orangtua mengetahui masalah ini? • Pentingkah peran orangtua disini? • Menurut ibu apakah siswa yang tidak disiplin ini timbul karena ada kaitannya dengan lingkungan rumahnya atau masyarakat yang
--	--	--	--	--

				tidak teratur atau hidup dengan sesuka hati?
3	Bagaimana guru mengatasi kendala dalam membina kedisiplinan belajar siswa kelas V di SD Swasta PAB 22 Patumbak 1 Deli Serdang?	Upaya yang dapat guru lakukan: a) Menerapkan tata tertib b) Keteladanan c) Pemberian sanksi dan penghargaan	1. Melaksanakan peraturan (umum dan khusus) 2. menjadikan guru sebagai contoh seperti selalu hadir 5 menit sebelum mengajar, mempersiapkan alat dan bahan pelajaran secara teratur agar proses pembelajaran berjalan lancar dan memberikan contoh untuk hal-hal kecil	1. Apakah pihak sekolah pernah melakukan razia tata tertib di sekolah, misalnya 6 bulan sekali? • Apakah cara ini efektif untuk membina kedisiplinan siswa? • Apakah setiap guru selalu mengingatkan para siswa untuk taat peraturan? 2. Apakah ada tips yang bisa guru gunakan dalam membina kedisiplinan belajar siswa? • Apakah tips tersebut akan membantu siswa untuk disiplin belajar?

		 <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Disiplin belajar dalam hal apa? • Menurut ibu apakah dengan selalu memberikan sanksi terhadap pelanggaran yang dilakukan akan menumbuhkan kesadaran untuk pentingnya bersikap disiplin? • Namun ketika guru memberikan suatu penghargaan karna siswanya sudah mampu berdisiplin itu merupakan cara yang baik dalam membina kedisiplinan siswa? Bagaimana pendapat ibu?
--	--	--	--

LAMPIRAN III

HASIL OBSERVASI

NO	INDIKATOR	YA	TIDAK
1	Peneliti mengamati cara guru dalam memberikan pemahaman disiplin dalam belajar kepada siswa.	✓	
2	Siswa-siswi kelas V masuk sekolah secara tepat waktu.	✓	
3	Siswa-siswi kelas V mengerjakan tugas tepat waktu.		✓
4	Siswa-siswi kelas V berpakaian rapi dan sesuai aturan sekolah.		✓
5	Siswa-siswi kelas V memperhatikan pelajaran yang sedang guru sampaikan di depan kelas.	✓	
6	Peneliti mengamati siswa yang melanggar peraturan, melakukan konsekuensi yang diterima oleh siswa tersebut.	✓	
7	Guru selalu memberikan contoh/teladan yang baik dalam hal kedisiplinan.	✓	
8	Seluruh siswa kelas V disiplin belajar di sekolah.	✓	
9	Peneliti mengamati cara guru dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di kelas.		✓
10	Peneliti mengamati ketika siswa melanggar peraturan guru memberikan nasehat atau teguran kepada siswa agar tidak mengulanginya lagi.	✓	
11	Guru memberikan reward/penghargaan kepada siswa yang bersikap disiplin.	✓	
12	Guru memberikan sebuah motivasi kepada siswa untuk menumbuhkan sikap disiplin belajar.	✓	

LAMPIRAN IV**HASIL WAWANCARA 1**

- Peneliti : Assalamualaikum ibu.
- Guru : Waalaikumsalam nak.
- Peneliti : Perkenalkan Ibu nama saya Ainul Masthura Azis, saya Mahasiswi dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara disini saya ingin mewawancarai ibu selaku wali kelas di SD Swasta PAB 22 Patumbak 1 mengenai kedisiplinan belajar siswa kelas V disini. Apakah Ibu bersedia?
- Guru : Oke-oke boleh. Silahkan.
- Peneliti : Jadi bu, selama ibu mengajar kelas V disini ketika untuk masalah kedisiplinan belajar ini bagaimanakah cara ibu dalam memberikan pemahaman disiplin dalam belajar kepada siswa?
- Guru : cara yang selama ini ibu lakukan adalah ketika siswa melanggar kedisiplinan maka akan ibu berikan penghimbauan atau pemberitahuan kembali kepada seluruh siswa dengan selalu mengatakan bahwa disiplin merupakan kunci dari suatu keberhasilan. Bahwa setiap anak yang berhasil pasti modal utamanya adalah disiplin baik itu di sekolah maupun dirumah.
- Peneliti : Kalau boleh tau contohnya seperti apa ya bu?.
- Guru : Kalau itu biasanya ibu lebih kepada saat mereka aktivitas di dalam kelas ya, selalu ibu ajarkan nak ayo kita disiplin. Lihat apakah kelas sudah rapi, lihat pakaianmu sudah rapi atau belum, duduk di kursi masing-masing yang udah Ibu tentuin. Yang seperti-seperti itu biasanya yang bisa Ibu ingatkan ke mereka.

- Peneliti : Selanjutnya bu, saya juga mau bertanya apakah ibu sendiri punya peraturan yang disepakati bersama siswa didalam kelas mengenai kedisiplinan?
- Guru : Kalau saya khusus di kelas VA dimana saya sebagai wali kelasnya, ada kedisiplinan yang saya terapkan yaitu apabila anak-anak itu berbicara yang tidak baik atau kotor maka saya akan berikan hukuman untuk anak tersebut seperti mengepel lantai selepas pulang sekolah.
- Peneliti : Apakah berjalan lancar peratiuran itu dan apakah ada siswa pernah melanggarnya bu?
- Guru : Alhamdulillah lancar selama ini. Dan pastinya ada yang melanggar nak makanya diterapkanlah peraturan yang seperti itu agar mereka bisa sopan lagi dalam berbicara dengan memperhatikan ucapannya.
- Peneliti : Setelah itu bu apakah siswa merasa jera apabila diberi hukuman itu dan perubahan apa yang timbul dari diri siswa?
- Guru : Pastilah ada sikap jeranya untuk mereka dan perubahannya alhamdulillah juga ada, itu bisa kita lihat yang biasanya berbicara sembrono dan alhamdulillah sekarang mereka lebih menjaga ucapannya lagi.
- Peneliti : Alhamdulillah kalau seperti itu. Terus ibu kalau untuk masalah kedisiplinan ini, pelanggaran apa sih yang sering siswa lakukan selama ini di sekolah?
- Guru : Masalah kedisiplinan yang pernah saya tangani adalah masalah kehadiran siswa dan mencontek nak.
- Peneliti : lalu cara ibu untuk mengatasi masalah tersebut?
- Guru : Untuk yang sering tidak hadir itu saya kasih info ke orangtuanya

dari grup kelas VA dan bagi orangtua siswa yang tidak mempunyai hp cara saya ya dengan bantuan dari guru-guru lain yang rumahnya dekat dengan rumah si anak yang bermasalah kehadiran itu, lalu diberitahukanlah supaya anaknya disuruh datang. Kemudian untuk yang mencontek itu pastinya ada namanya juga anak-anak pastilah ribut, nah ributnya itu karena anak-anak yang ingin mencontek jawaban temannya.

Peneliti : Oh seperti itu bu. Jadi yang untuk mencontek itu bagaimana cara ibu memberikan penilaiannya ketika ada siswa yang kedapatan mencontek?

Guru : Kalau untuk penilaiannya itu ya saya umumkan dulu sebelumnya kepada mereka bahwa kalau ada yang mencontek maka nanti nilainya tidak sama walaupun jawabannya benar, kemudian yang mencontek itu akan saya suruh sebutkan kembali apa yang diconteknya itu.

Peneliti : Kalau begitu tanggapan ibu nih tentang siswa yang melanggar peraturan itu bagaimana?

Guru : Ya namanya juga pelanggaran disiplin pastinya itu perbuatan tidak baik. Ibu sebagai guru tidak bosan untuk selalu mengingatkan, mengawasi dan menegur apabila siswa itu berbuat pelanggaran. Jadi bukan langsung dikasih hukuman sebelumnya diberikan pengarahan dulu baru jika terus melanggar disitulah kami berikan sanksi.

Peneliti : Jadi menurut ibu faktor apa aja yang menyebabkan siswa sulit untuk disiplin belajar?

Guru : Menurut ibu yang selama ini ibu rasain ya itu dari siswanya nak. Mereka masih menganggap enteng disiplin itu, menganggap tidak penting untuk dirinya padahal pihak sekolah sendiri sudah berusaha

untuk memberikan pengertian kepada siswa, supaya bisa disiplin dalam segala hal namun ada juga siswa yang malas untuk berdisiplin.

Peneliti : Selain faktor dari siswa, apakah ada kendal lain yang ibu hadapi mengenai kedisiplinan belajar ini?

Guru : Ada ya nak inilah juga yang menjadi hambatan saya yaitu dari faktor orangtuanya, terkadang ada orangtua yang kurang nih perhatian kepada anaknya sementara si anak sudah punya minat untuk disiplin pada waktu belajar, namun karena tadi orangtuanya tidak peduli sehingga muncullah dari mereka yang datang terlambat terus tidak hadir ke sekolah dengan berbagai alasan. Bukan itu saja dari lingkungan sekitar juga ada pengaruhnya menurut ibu. Kalaulah lingkungan itu bagus atau teratur insyaaAllah anaknya pasti akan otomatis ikutan teratur walaupun orangtuanya mungkin kurang perhatian, tapi karna dia tinggal di lingkungan yang teratur kemungkinan besar si anak juga bisa mengikuti kehidupan yang teratur pula.

Peneliti : Jadi, sejauh ini untuk mengatasi kendal-kendala diatas itu kira-kira adakah tips yang bisa guru gunakan dalam membina kedisiplinan belajar siswa kelas V?

Guru : Dari ibu sendiri tips disiplin itu ada di gurunya. Yang penting bagi ibu itu guru harus full di dalam kelas jangan ditinggal-tinggalkan siswanya karena disitulah saya bisa memperhatikan, mengawasi dan memberikan panutan diri saya sendiri kepada siswa. Jadi ibu harus bisa menjadi suri tauladan yang baik bagi mereka agar mereka mengikuti apa yang ibu biasa lakukan. Selain itu, ibu juga pernah memberikan kata-kata motivasi supaya anak-anak tumbuh rasa inisiatifnya untuk bersikap disiplin. Dan bentuk reward itu biasanya penambahan nilai di rapot dan uang bagi siswa yang rajin datang

atau datang paling duluan.

Peneliti : Terakhir ibu, apakah menurut ibu cara ini efektif untuk membina kedisiplinan siswa?

Guru : Bagi saya efektif karena itu yang saya terapkan ke anak-anak yang InsyaaAllah membantu saya dalam mengatasi pelanggaran-pelanggaran yang seperti saya jelaskan sebelumnya tadi.

Peneliti : Oh seperti baiklah terima kasih ya bu atas waktu wawancaranya. Saya mohon maaf jikalau ada kata-kata saya yang salah. Wassalamualaikum wr.wb.

Guru : Sama-sama juga nak. Waalaikumsalam wr.wb.



HASIL WAWANCARA 2

- Peneliti : Halo kenalin nama ibu Ainul Masthura Azis, disini ibu pakai waktu kamu sebentar ya. Bolehkan?
- Siswa : Boleh bu.
- Peneliti : Oke. Kalau ibu boleh tau siapa ini namanya?
- Siswa : Nama saya Liza bu.
- Peneliti : Baik Liza, ibu mau bertanya kamu pernah tidak diberi pemahaman oleh wali kelas kamu atau bu Nur tentang disiplin belajar?
- Siswa : Pernah bu. Bu Nur pernah mengingatkan aturan yang harus kami patuhi Bu, contohnya itu kami harus mendengarkan guru pada saat menjelaskan materi, tidak boleh jalan-jalan keluar bangku dan ngobrol sama teman-teman.
- Peneliti : Lalu apa Liza ikutin perkataan dari bu Nur tidak?
- Siswa : Saya ikuti kok bu.
- Peneliti : Kalau gitu Liza tidak pernah dong melanggar aturan atau tata tertib disekolah karna udah ikutin perkataan dari bu Nur?
- Siswa : Kadang masih ada melanggar juga kok bu. Saya kadang terlambat datang ke sekolah , kadang enggak terlambat.
- Peneliti : Kok bisa terlambat Liza, kenapa?
- Siswa : Liza sekali-kali aja kok bu telatnya, kadang terlambat ke sekolah karna bangunnya kesiangan bu, sudah dibangunin mama tapi masih ngantuk jadi siap-siapnya lama, terus ya pergi ke sekolah nya buru-buru tapi terlambatnya ga lama kok bu paling 5 sampai 10 menit aja. Tapi sama Ibu gurunya masih boleh masuk kelas”

- Peneliti : Jadi gada hukuman untuk yang terlambat ya?
- Siswa : Gak ada bu. Kalau hukuman itu untuk masalah lain.
- Peneliti : Kalau boleh tau masalah apa?
- Siswa : Untuk yang sering ngomong kotor baru dikasih hukuman sama bu Nur. Disuruh ngepel lantai pas udah pulang sekolah
- Peneliti : Oh seperti itu. Kamu pernah melanggarnya tidak?
- Siswa : Liza tidak pernah bu. Teman-teman yang pernah jadi mereka disuruh ngepel sama bu Nur.
- Peneliti : Kalau yang lain apakah Liza pernah melanggar paeraturan misalnya mencontek atau ga mengerjakan PR gitu?
- Siswa : Tidak pernah bu, Liza selalu kerjain PR dirumah dan kalau ujian gitu ga mencontek. Jawab sendiri aja.
- Peneliti : Bagus kalau gitu. Oh iya kalau di sekolah bu Nur pernah ngasih contoh apa saja ke ka kalian tentang disiplin ini?
- Siswa : Ya itu tentang datang tepat waktu bu. Jadi bu Nur itu selalu datang tepat waktu. Belum bel bu Nur sudah ada didalam kelas.
- Peneliti : Seperti itu, makanya kamu juga disuruh mencontohi apa yang bu nur lakuin ya?
- Siswa : Iya bu benar.
- Peneliti : Terakhir nih ibu nanya, apakah kalian pernah dikasih motivasi supaya disiplin gak? Misalnya dikasih penghargaan gitu?
- Siswa : Ada bu pernah. Nanti dikasih sama gurunya nilai tambahan di raport bu.

- Peneliti : Liza pernah mendapatkan nilai tambahan tersebut?
- Siswa : Pernah bu pas di semester 1. Kayaknya semester 2 ini enggak bu karna Liza pernah terlambat.
- Peneliti : Tidak apa-apa dong yang penting kamu tetap harus bersikap disiplin di sekolah ya jangan karna nilai saja tapi karena pentingnya untuk bersikap disiplin. Paham?
- Siswa : Baik ibu paham.
- Peneliti : Baiklah mungkin ini saja yang ibu tanya sama Liza ya. Ibu mengucapkan terima kasih karena sudah menjawab pertanyaan dari ibu.
- Siswa : Iya bu sama-sama.



HASIL WAWANCARA 3

- Peneliti : Halo kenalin nama ibu Ainul Masthura Azis, ibu pakai waktu kamu sebentar ya. Bolehkan?
- Siswa : Boleh bu.
- Peneliti : Oke. Kalau ibu boleh tau siapa ini namanya?
- Siswa : Nama saya Tiara bu.
- Peneliti : Baik Tiara, ibu mau nanya nih sama kamu pernah tidak kalian diberi pemahaman oleh wali kelas kamu atau bu Nur tentang disiplin belajar?
- Siswa : Pernah. Bu Nur pernah ngomong tentang peraturan yang di sekolah terus bilang kalau itu wajib dilaksanain.
- Peneliti : Terus Tiara laksanakan ga?
- Siswa : Laksanakan bu.
- Peneliti : Berarti Tiara patuh dong sama semua peraturan yang di sekolah dan ga pernah melanggar berarti nih?
- Siswa : Hehe, kadang masih ada saya langgar kok bu. Cuma kan ga semuanya. Tiara kadang ga dengerin gurunya jelasin bu.
- Peneliti : Kenapa Tiara suka seperti itu?
- Siswa : karna ga ngerti pelajarannya jadi lebih milih cerita-cerita sama teman sebangku bu, nanti di panggil ibu gurunya baru Tiara perhatiin lagi pelajarannya.
- Peneliti : Kalau udah seperti itu ada hukumannya tidak yang bu Nur kasih ke Tiara?

- Siswa : Gak ada bu. Cuma dinasehatin aja.
- Peneliti : Terus ibu juga mau nanya nih di dalam kelas kalian ada buat peraturan sendiri ga? Lain dari peraturan sekolah ya
- Siswa : Ada bu. Kami ada buat peraturan untuk kelas kami sendiri. di letak di dinding kertasnya supaya kalau nanti ada yang melanggar bu Nur nyuruh liat lagi yang ditempel di dinding itu. Di suruh baca-baca lagi biar ingat.
- Peneliti : Oh seperti itu. Kamu pernah melanggarnya tidak?
- Siswa : Tidak pernah bu. Paling Tiara suka keluar bangku aja karena pergi ke tempat bangku teman.
- Peneliti : Kalau yang lainnya apakah Tiara pernah melanggar peraturan misalnya mencontek atau ga mengerjakan PR gitu?
- Siswa : Enggak pernah bu, selalu kerjain PR dirumah dan kalau ujian kata bu Nur ga boleh contek-contek.
- Peneliti : Bu Nur berarti sering nasehatin seperti itu ya kalau kita itu ga boleh mencontek? Bagus kalau gitu.
- Siswa : Ya sering bu soalnya temen yang lain masih ada yang mencontek. Padahal bu Nur bilang jangan contek-contek ya coba kerjain sendiri.
- Peneliti : Oh seperti itu. Terus kalau di sekolah bu Nur pernah ngasih contoh apa saja ke kalian tentang disiplin ini?
- Siswa : Ibu Nur selalu kasih contoh kalau mau berdoa itu harus serius atau khusyu' bu ga boleh main-main biar nanti dapat ilmunya berkah.
- Peneliti : Betul tuh jadi Tiara laksanakan ga?
- Siswa : Laksanakan kok bu. Biar paham nanti waktu belajar

Peneliti : Terakhir nih ibu nanya, apakah kalian pernah dikasih motivasi supaya disiplin gak? Misalnya dikasih penghargaan gitu?

Siswa : Ada bu pernah. Nanti dikasih sama gurunya nilai tambahan di rapot bu.

Peneliti : Di umumkan orang-orang yang dapat nilai tambahan itu?

Siswa : Enggak bu. Nanti liat di rapot aja gitu kata bu Nur gitu.

Peneliti : Baiklah kalau seperti itu. Jadi sekarang Tiara harus tetap disiplin ya belajarnya biar sukses nanti kedepannya.

Siswa : Baik ibu.

Peneliti : Baiklah mungkin ini saja yang ibu tanya sama Tiara ya. Ibu mengucapkan terima kasih karena sudah menjawab pertanyaan dari ibu.

Siswa : Iya bu sama-sama.

HASIL WAWANCARA 4

- Peneliti : Assalamu'alaikum, hay kenalin nama ibu Ainul Masthura Azis, boleh bu pakai waktu kamu sebentar?
- Siswa : Boleh bu, silahkan.
- Peneliti : Oke. Sebelumnya ibu mau nanya siapa namanya ini?
- Siswa : Nama saya Iyan bu.
- Peneliti : Baik Iyan, ibu mau nanya tentang kedisiplinan belajar nih sama kamu. Kalau boleh tau pernah tidak kalian diberi pemahaman oleh wali kelas kamu atau bu Nur tentang disiplin belajar?
- Siswa : Oh itu pernah waktu itu bu. Jadi bu Nur pernah ngasih tau tentang peraturan yang di sekolah terus bilang semuanya harus dilaksanain dan patuhi ya.
- Peneliti : Terus kamu patuhi ga peraturannya?
- Siswa : Kadang patuhi kadang juga Iyan ada langgar bu. Tapi bukan semuanya kok.
- Peneliti : Nah apa tuh yang pernah Iyan langgar peraturannya?
- Siswa : Iyan masih suka tidak datang tepat waktu bu, terus kadang pakai seragam sekolahnya tidak sesuai dengan peraturan bu.
- Peneliti : Kenapa Iyan berbuat seperti itu? Alasannya apa?
- Siswa : karna saya nunggu jemputan dulu untuk pergi ke sekolah bu. Kalau yang baju seragam itu, karnakan baju batiknya udah sempit jadi Iyan pakai baju putih merah aja deh bu.
- Peneliti : Emangnya rumah kamu jauh ya dari sekolah makanya bisa sampai

terlambat gitu?

Siswa : Enggak sih bu, Cuma karena mama sibuk ngurusin adek di rumah jadi suruh orang buat anter jemput Iyan ke sekolah.

Peneliti : Oh seperti itu. Berarti kadang yang jemput suka lama ya datangnya?

Siswa : Iya bu bener. Makanya Iyan kadang terlambat ke sekolahnya.

Peneliti : Terus ibu juga mau nanya nih di dalam kelas kalian pernah ada buat peraturan sendiri ga? Lain dari peraturan sekolah ya

Siswa : Ada tuh bu di tempel di dinding kelas.

Peneliti : Kamu hapal ga sama peraturannya? Banyak ga kira-kira isinya?

Siswa : Hehe ga hapal kali bu. Cuma ada 10 peraturan aja kok. Jadi itu semua harus dipatuhi kata bu Nur sesuai dengan kesepakatan kami bersama.

Peneliti : Kamu pernah melanggarnya tidak?

Siswa : Ada pernah waktu itu bu.

Peneliti : Melanggar apa Iyan? Terus dikasih hukuman apa sama bu Nurnya?

Siswa : Yang datang terlambat itulah bu. Kalau di peraturannya harus datang di sekolah 10 menit lebih awal. Tapi Iyan ga laksanakan itu.

Peneliti : Kalau yang lainnya apakah Iyan pernah melanggar peraturan misalnya mencontek atau ga mengerjakan PR gitu?

Siswa : Enggak pernah bu. Cuma pernah ga kerjain PR aja.

Peneliti : Di marahin dong sama bu Nur ga kerjain PR?

- Siswa : Iya di marahin. Terus di suruh kerjain PR nya dulu baru boleh ikut pelajaran selanjutnya.
- Peneliti : Oh seperti itu. Terus kalau di sekolah bu Nur pernah ngasih contoh apa saja ke kalian tentang disiplin ini?
- Siswa : Ada kasih contoh bu. Iyan selalu lihat bu Nur pakai baju itu yang rapi dan bagus. Dan bu Nur selalu ingatkan untuk jangan lupa bajunya disetrika ya biar rapi dan pakai bajunya (seragam) itu sesuai dengan harinya.
- Peneliti : Betul tuh yang dibilang bu Nur, jadi Iyan laksanakan ga?
- Siswa : Laksanakan kok bu. Cuma yang baju batiknya itu aja belum di beli sama orangtua makanya Iyan pakai putih merah.
- Peneliti : Kalau gitu nanti pas udah naik kelas 6 kan bentar lagi, jangan lupa beli baju batiknya ya biar sesuai kamu dengan peraturan yang ada di sekolah. Terakhir nih ibu nanya, apakah kalian pernah dikasih motivasi supaya disiplin gak? Misalnya dikasih penghargaan gitu?
- Siswa : Iya ada bu pernah. Nanti dikasih sama gurunya nilai tambahan di rapot bu.
- Peneliti : Baiklah mungkin ini saja yang ibu tanya sama Iyan ya. Ibu mengucapkan terima kasih karena sudah menjawab pertanyaan dari ibu.
- Siswa : Iya bu sama-sama.

HASIL WAWANCARA 5

- Peneliti : Assalamu'alaikum, boleh ibu pakai waktunya sebentar?
- Siswa : Boleh bu.
- Peneliti : Kalau boleh tau yang ini siapa namanya?
- Siswa : Nama saya Aldo bu.
- Peneliti : Oke Aldo, ibu mau nanya tentang kedisiplinan belajar nih sama kamu. Jadi pertama ibu mau nanya kalian pernah tidak diberi pemahaman oleh wali kelas atau bu Nur tentang disiplin belajar?
- Siswa : Tentang peraturan-peraturan gitu kan bu maksudnya?
- Peneliti : Iya tentang itu, apakah pernah?
- Siswa : Kalau itu pernah bu. Bu Nur selalu ingatkan kami tentang peraturan-peraturan yang ada di sekolah ini dan bilang jangan lupa harus di patuhi ya.
- Peneliti : Terus kamu patuhi ga peraturannya?
- Siswa : Kadang patuhi kadang juga enggak bu.
- Peneliti : Nah apa tuh yang pernah Aldo langgar peraturannya?
- Siswa : Saya kadang sering terlambat bu, terus kalau gurunya jelasin pelajaran sering ga merhatikan ke depan.
- Peneliti : Kenapa Aldo seperti itu? Alasannya apa?
- Siswa : Karna Aldo pas malam tidurnya kemaleman bu soalnya main game dulu, jadi besok paginya kesiangan. Terus bosan di dalam kelas jadi pas guru jelasin saya main-main sama temen bu makanya ga merhatiin guru jelasin.

- Peneliti : Hayo ga kena marah apa sama orangtua kalau sampai malam gitu tidurnya?
- Siswa : Kena marah bu tapi kadang Aldo tetap lanjut aja main gamenya.
- Peneliti : Terus yang ga denegri gurunya jelasin itu kenapa?
- Siswa : Hehe, karna mau main aja bu sama kawan yang lain. Nanti pas bu Nurnya marahion baru Aldo diem.
- Peneliti : Oh seperti itu. Terus ibu juga mau nanya nih di dalam kelas kalian pernah ada buat peraturan sendiri ga? Lain dari peraturan sekolah ya
- Siswa : Ada bu. Kami ada buat peraturan untuk kelas sendiri. di letak di dinding kertasnya supaya kalau nanti ada yang melanggar bu Nur nyuruh liat lagi yang ditempel di dinding itu. Di suruh baca-baca lagi biar ingat.
- Peneliti : Kamu hapal ga sama peraturannya? Banyak ga kira-kira isinya?
- Siswa : Hehe ga hapal bu.
- Peneliti : Kamu pernah melanggarnya tidak?
- Siswa : Ada pernah waktu itu bu.
- Peneliti : Melanggar apa kamu? Terus dikasih hukuman apa sama bu Nurnya?
- Siswa : Yang datang terlambat itulah bu. Kalau di peraturannya harus datang di sekolah 10 menit lebih awal. Tapi saya ga buat kayak gitu.
- Peneliti : Kalau yang lainnya apakah kamu pernah melanggar peraturan misalnya mencontek atau ga mengerjakan PR gitu?
- Siswa : hehe pernah bu.

- Peneliti : Di marahin dong sama bu Nur ga kerjain PR?
- Siswa : Iya di marahin. Terus di nasehatin biar gak berbuat kayak gitu lagi.
- Peneliti : Baiklah kalau begitu. Terakhir nih ibu nanya, apakah kalian pernah dikasih motivasi supaya disiplin gak? Misalnya dikasih penghargaan gitu?
- Siswa : Iya ada bu pernah. Nanti dikasih sama gurunya nilai tambahan di rapot bu.
- Peneliti : Baiklah mungkin ini saja yang ibu tanya sama kamu ya. Ibu mengucapkan terima kasih karena sudah menjawab pertanyaan dari ibu.
- Siswa : Iya bu sama-sama.



HASIL WAWANCARA 6

- Peneliti : Hay Khaikal boleh ibu pakai waktunya sebentar?
- Siswa : Boleh bu. Silahkan
- Peneliti : Oke Aldo, ibu mau nanya tentang kedisiplinan belajar ya ke kamu. Ibu mau nanya nih kalian pernah tidak diberi pemahaman bu Nur tentang disiplin belajar?
- Siswa : Apa itu Disiplin belajar bu?
- Peneliti : Seperti tentang aturan atau tata tertib yang wajib kamu laksanakan yang ada di sekolah ini supaya kamu bisa berhasil dalam belajarnya
- Siswa : Oh tentang peraturan-peraturan gitu?
- Peneliti : Iya seperti itu, apakah pernah?
- Siswa : Iya pernah bu. Biasanya bu Nur selalu ingatkan kami tentang peraturan-peraturan yang ada di sekolah ini dan bilang jangan lupa harus di patuhi ya.
- Peneliti : Terus kamu laksanakan ga peraturannya?
- Siswa : Kadang patuhi kadang juga enggak bu.
- Peneliti : Nah apa tuh yang pernah kamu langgar peraturannya?
- Siswa : Kalau saya bu juga sama suka tidak datang tepat waktu dan gak dengerin apa yang guru jelasin di depan
- Peneliti : Kenapa Khaikal seperti itu? Alasannya apa?
- Siswa : Sama bu kayak Aldo karna banyak main game bangunnya lama jadi terlambat mau pergi ke sekolah.

- Peneliti : Apa kamu juga tidak dimarahi orangtua main gamenya sampai malam gitu?
- Siswa : Kena marah bu tapi kadang tetap aja lanjut aja main gamenya karena tanggung lagi seru.
- Peneliti : Terus yang ga dengeri gurunya jelasin itu kenapa?
- Siswa : Gada bu karna mau main aja sama kawan, kadang suka ganggu-ganggu kawan terus bu Nur nanti manggil nama Khaikal barulah Khaikal diem.
- Peneliti : Jail kamu ya. Terus ibu juga mau nanya nih di dalam kelas kalian pernah ada buat peraturan sendiri ga? Lain dari peraturan sekolah ya
- Siswa : Ada bu. Sama bu Nur di tarok di dinding. Jadi pas ada yang langgar disuruh baca itu lagi peraturannya.
- Peneliti : Kamu hapal ga sama peraturannya? Banyak ga kira-kira isinya?
- Siswa : Hehe ga hapal bu.
- Peneliti : Kalau melanggarnya pernah ga?
- Siswa : Ya pernahlah bu.
- Peneliti : Emangnya melanggar apa kamu? Terus dikasih hukuman apa sama bu Nurnya?
- Siswa : Yang datang terlambat bu. Padahal disitu dibuat harus 10 menit lebih awal. Habis itu kadang Khaikal juga suka gangguin kawan bu.
- Peneliti : Kalau yang lainnya apakah kamu pernah melanggar peraturan misalnya mencontek atau ga mengerjakan PR gitu?
- Siswa : Ya pernah jugalah bu.

Peneliti : Di marahin dong sama bu Nur karna pernah mencontek dan ga kerjain PR?

Siswa : Iya di marahin. Terus di nasehatin biar gak berbuat kayak gitu lagi.

Peneliti : Baiklah kalau begitu. Terakhir nih ibu nanya, apakah kalian pernah dikasih motivasi supaya disiplin gak? Misalnya dikasih penghargaan gitu?

Siswa : Iya ada bu pernah. Nanti dikasih sama gurunya nilai tambahan di rapot bu.

Peneliti : Baiklah mungkin ini saja yang ibu tanya sama kamu ya. Ibu mengucapkan terima kasih karena sudah menjawab pertanyaan dari ibu.

Siswa : Iya bu sama-sama.

HASIL WAWANCARA 7

- Peneliti : : Assalamualaikum ibu.
- Kepsek : Waalaikumsalam nak.
- Peneliti : Perkenalkan Ibu nama saya Ainul Masthura Azis, saya Mahasiswi dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara disini saya ingin mewawancarai ibu selaku kepala sekolah di SD Swasta PAB 22 Patumbak 1 mengenai kedisiplinan belajar siswa kelas V disini. Apakah Ibu bersedia?
- Kepsek : Ya ibu bersedia. Silahkan.
- Peneliti : Baiklah, pertama saya ingin bertanya apakah selama ibu menjabat sebagai kepala sekolah ini banyak siswa yang melakukan pelanggaran kedisiplinan belajar?
- Kepsek : Biasanya yang sering itu adalah masalah kedatangan siswa ke sekolah emang agak telat tapi tidaklah sampai yang fatal sekali karena siswa paling telat itu sekitar 15 sampai 30 menit. Dan kalau sudah seperti ini maka siswa akan ditegur dan itu biasanya wali kelas yang menangani disinilah guru memberikan arahan dengan menegur anak tersebut, sekalian dicari tau alasannya apa sampai anak tersebut bisa terlambat. Yang kedua biasanya masalah kerapian pakaian nah disinilah guru memberikan contoh yang baik supaya mau dalam kondisi apapun dan selama apa di sekolah baju tetap dalam kondisi rapi tidak berantakan atau keluar-keluar bajunya. Selanjutnya yang ketiga itu biasanya disiplin untuk tidak membuang sampah sembarangan. Poin ketiga ini termasuk luar biasa ya karena anak-anak masih tidak peduli terhadap kebersihan lingkungan.
- Peneliti : Nah dari beberapa pelanggaran di atas itu, apakah nantinya ada sanksi atau hukuman sendiri gitu yang pernah ibu berikan atau

dikembalikan lagi ke wali kelasnya?

Kepsek : Untuk itu biasanya sanksi sekedar saja, namanya juga anak SD anak yang masih dalam pertumbuhan, jadi biasanya kita langsung tegur aja atau kita kembalikan lagi kepada wali kelasnya untuk memberikan hukuman apa yang cocok untuk anak tersebut. Namun untuk masalah yang memang sudah fatal kali biasanya itu solusi yang kami berikan dengan dipanggil orangtuanya untuk berbincang-bincang sekaligus bertanya ke orangtua tentang apakah ada masalah yang dihadapi anak tersebut atau tidak makanya ia sampai bisa sering kali terlambat masuk kalau misalnya yang masalah sering terlambat tadi. Namun sejauh ini ya belum ada yang sampai seperti itu, semuanya masih batas wajar saja.

Peneliti : Selanjutnya ibu saya juga mau nanya apakah dari pihak sekolah pernah melakukan razia tata tertib di sekolah, misalnya 3 atau 6 bulan sekali gitu bu supaya anak berdisiplin?

Kepsek : Kalau razia itu biasanya sering dilakukan setiap seminggu sekali yaitu pada hari jumat dan sabtu. Dimana setiap hari jumat di sekolah biasanya ada kegiatan “Jumat bersih”. Jumat bersih itu biasanya untuk pemeriksaan dari kebersihan diri dulu seperti kuku panjang, rambut panjang, serta kerapian baju itu untuk di hari jumat, sedangkan untuk hari sabtunya yaitu untuk kebersihan lingkungannya. Jadi setiap hari sabtu biasanya pihak sekolah akan mengontrol kebersihan lingkungan sekolah seperti membersihkan rumput-rumput yang tumbuh di sela-sela taman, mengutip sampah di lapangan, merawat tanaman bunga yang ada di taman-taman sekolah yang semuanya itu sering di kontrol pada hari sabtu itu.

Peneliti : Oh seperti itu bu setiap seminggu 2 kali ya bu untuk pemeriksaan seperti itu. Nah kalau gitu menurut ibu apakah cara di atas tadi efektif untuk membina kedisiplinan siswa?

Kepsek : InsyaaAllah karna seminggu sekali itukan ibaratnya waktu yang cukup singkat, jadi anak-anak itu gak sempet lagi untuk buat kuku yang panjang, ga sempat lagi rambutnya panjang. Karena setiap seminggu sudah kita periksa. jadi InsyaaAllah cara ini ya efektif gitu dalam hal mendisiplinkan siswa.

Peneliti : Oke bu. Pertanyaan selanjutnya bu, dari beberapa pelanggaran yang biasanya siswa lakuin itu, pastilah tidak lepas karena ada faktor yang mempengaruhi ia melakukan tersebut. Jadi menurut ibu faktor apa yang menyebabkan hal tersebut?

Kepsek : Menurut ibu faktor pertama itu dari faktor lingkungan dirumah dulu berarti keluarganya. Jika orangtuanya sudah penuh perhatian kepada anak yang dimulai dari membangunkan anaknya dari tidur sampai proses berangkat ke sekolah yang semuanya itu orangtua lakukan serta mau ikut berpartisipasi untuk mendidik anak tersebut mudah-mudahan anak tersebut tidak akan pernah melanggar aturan seperti terlambat sekolah tadi. Namun, masih ada orangtua yang kurang pemahamannya dalam mendidik anak sehingga siswa kurang mengikuti tata tertib sekolah. Jadi kalau orangtua sudah peduli mulai dari membangunkan tidur, menyiapkan seragam sekolah, sarapan juga disiapkan pokoknya semuanya sudah maka otomatis anak ke sekolah pun tidak terlambat. Selain itu, kalau yang anak tidak rapi pakaiannya itukan juga dari faktor orangtuanya, cobalah kalau orangtua memperhatikan kondisi pakaian anaknya apakah sudah rapi, apakah sudah sesuai jadwalnya atau belum, kalau itu diperhatikan oleh orangtua otomatis anak pun akan disiplin tapi ini ada beberapa orangtua yang tidak seperti itu.

Peneliti : Berarti dari faktor keluarga lah ya bu sehingga membuat anak kadang tidak memperhatikan kedisiplinannya

Kepsek : Iya nak bagi ibu seperti itu.

Peneliti : Terakhir ibu saya ingin bertanya untuk mengatasi hal tersebut apa yang bisa dilakukan oleh pihak sekolah atau upaya apa yang bisa dilakukan untuk membina kedisiplinan bejara siswa bu?

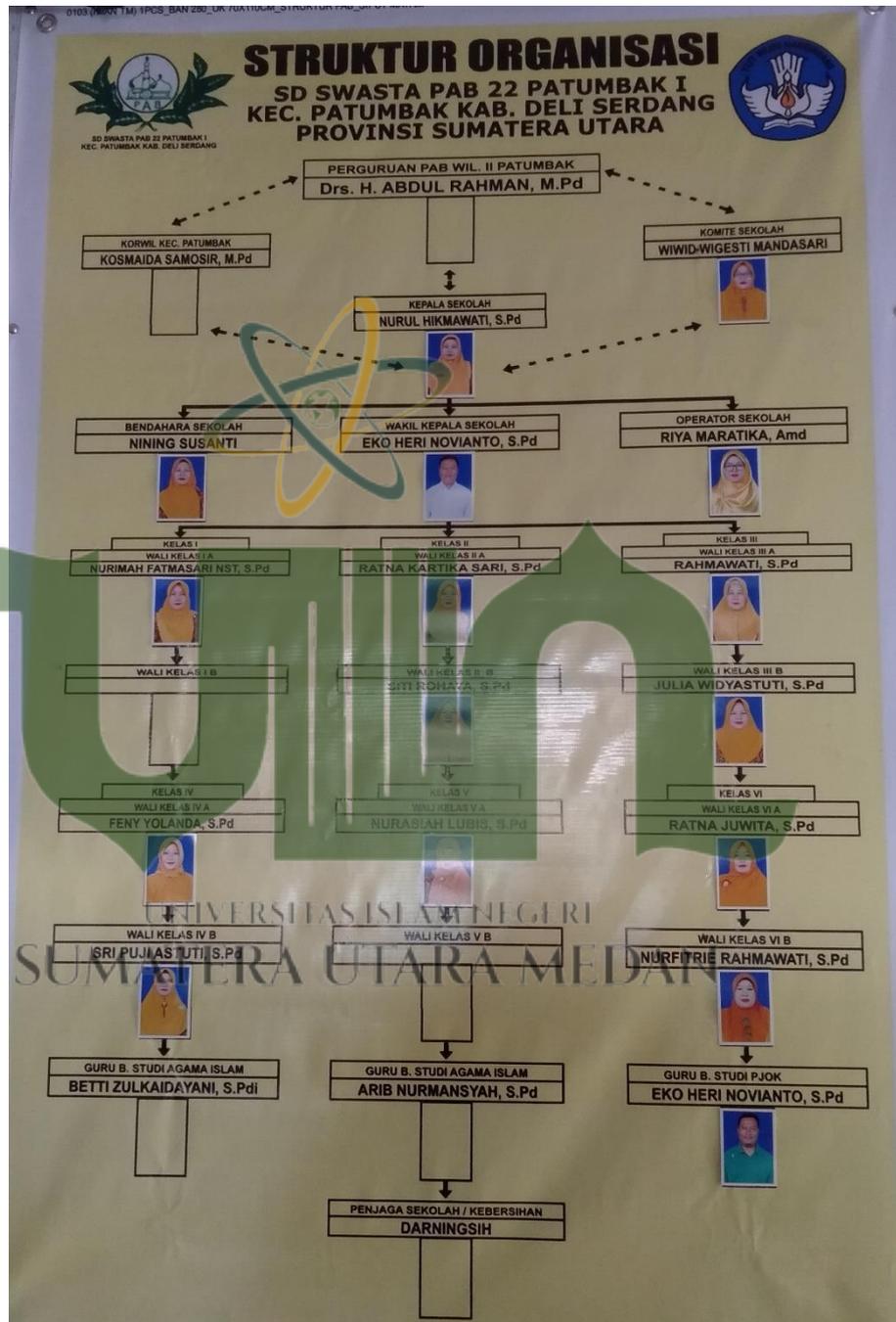
Kepsek : Disinilah butuh kerjasama wali kelas dan kepala sekolah. Apalagi menegakkan kedisiplinan agak sulit di zaman sekarang ini karena mungkin lingkungan mereka juga kurang disiplin yang itu juga akan membentuk ketidakdisiplinan mereka. jadi kalau di sekolah guru sudah mencontohkan yang baik kemudian setiap siswa yang melanggar peraturan itu ditegur lalu dikasih arahan yang bagus, dikasih contoh yang bagus. Dikasih pemahaman apa akibatnya kalau tidak disiplin dan nantinya bakal jadi apa. Nah hal-hal itu mudah-mudahan anak-anak yang melanggar disiplin akan lambau laun menipis dan lama kelamaan semuanya akan berdisiplin. Jadi istilahnya guru semua yang menjadi contoh dulu karena akan akan meniru gurunya.

Peneliti : Baiklah kalau seperti itu, sebelumnya terimakasih banyak atas waktunya bu, dan saya mohon maaf apabila ada kata-kata yang salah selama bertanya. Saya permisi. Wassalamualaikum wr.wb.

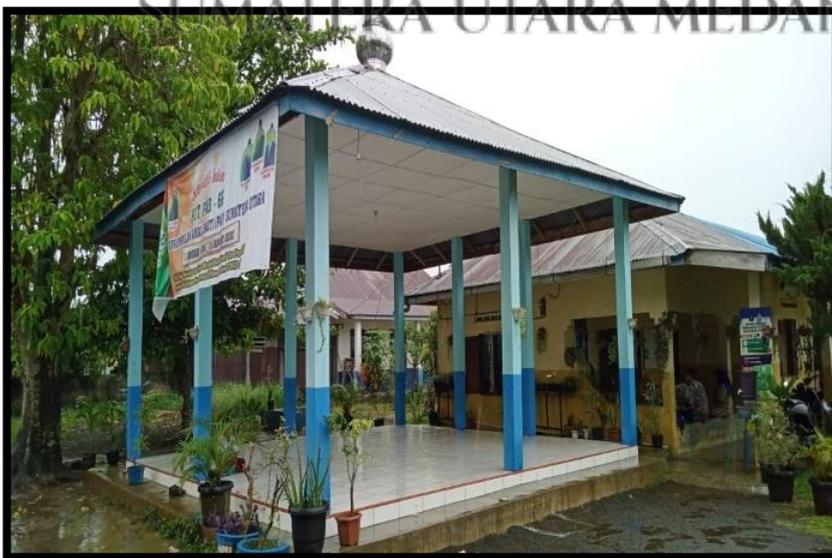
Kepsek : Alhamdulillah, sama-sama juga. Waalaikumsalam wr.wb.

LAMPIRAN V DOKUMENTASI

- Struktur organisasi tenaga pendidik SD Swasta PAB 22 Patumbak 1



- Lokasi SD Swasta PAB 22 Patumbak 1





Mengetahui Kepala Sekolah, (NURUL HIKMAWATI, S.Pd) NIP.	$\frac{54 \times 100}{23 \times 27} = 6.3\%$	Guru / Wali Kelas, 3/11/2018 (NURUL HIKMAWATI, S.Pd) NIP.
---	--	---

(Sumber Foto: Buku Absensi Siswa)

- Peraturan Kelas V SD Swasta PAB 22 Patumbak 1



(Sumber Foto: Peneliti)

- Wawancara dengan Guru



- Wawancara dengan Siswa



- Surat balasan dari pihak sekolah


**PERKUMPULAN AMAL BAKTI
SD SWASTA PAB - 22 PATUMBAK
PATUMBAK I, KEC. PATUMBAK**

Membangun dan Mencerdaskan Anak Bangsa
 NSS : 10207010501 NPSN : 10213652
 NDS : G.01271001 AKREDITASI : B. Tahun 2015

Alamat : Jalan Pertahanan Ujung Patumbak I, Kec. Patumbak, Kab. Deli Serdang, Kode Pos : 20361

Nomor : D.22/B.05/PAB/IV/2022 Patumbak, 26 April 2022

Lampiran : -

Perihal : Izin Riset

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Dekan Ketua Prodi PGM
di-
Tempat

Berdasarkan surat masuk dari UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN pada tanggal 16 Maret 2022 dengan Nomor : B-3519/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/03/2022 mengenai Izin Riset yang dilakukan oleh mahasiswa:

Nama : Ainul Masthura Azis
NIM : 0306181033
Tempat /Tanggal Lahir : Medan, 07 Oktober 1999
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Mahasiswa/i diatas telah **DITERIMA** melaksanakan izin Riset guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan skripsi yang berjudul :

“Analisis peranan guru dalam kedisiplinan belajar siswa kelas V di SD Swasta PAB 22 Patumbak I Deli Serdang”

Demikian surat ini kami perbuat dan semoga dapat digunakan sebaik-baiknya.


 NURUL HIKMAWATI, S.Pd

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



I. Identitas Diri

Nama : Ainul Masthura Azis
 NIM/Prodi : 0306181033
 Tempat/Tanggal Lahir : Meda, 07 Oktober 1999
 Email/ No Hp : ainulmasthura07@gmail.com atau
 089617551239
 Alamat : Jl. Pertahanan Ujung Dusun III Gg.
 Veteran Patumbak 1 Deli Serdang
 Anak Ke Dari : 1 (satu) dari 4 Bersaudara

II. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Alm. Abdul Azis, S.Pd
 Nama Ibu : Siti Rohaya, S.Pd
 Alamat Orang Tua : Jl. Pertahanan Ujung Dusun III Gg.
 Veteran Patumbak 1 Deli Serdang
Pekerjaan Orang Tua
 Ayah : -
 Ibu : Guru Honorer

III. Jenjang Pendidikan

- a. Sekolah Dasar Swasta PAB 22 Patumbak 1 (2007-2012)
- b. MTs Negeri 1 Medan (2012-2015)
- c. MAN 3 Medan (2015-2018)
- d. UIN Sumatera Utara Medan (2018-2022)